

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan dengan dasar pendidikan yang membolehkan individu, kelompok maupun warga untuk (secara mandiri) menolong dirinya sendiri dalam kesehatan serta memegang peranan yang sangat bernilai dalam pencapaian kesehatan warga (Diana et.al 2014).

Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat dikelompokkan menjadi 5 tatanan yaitu PHBS disekolah, dirumah tangga, di tempat kerja, tempat-tempat umum dan PHBS di institusi kesehatan. Pelaksanaan PHBS di tempat-tempat umum seperti tempat peribadatan dimulai dari hal yang sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun. Meningkatnya perilaku cuci tangan dengan benar (cuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun), maka perilaku ini bermanfaat untuk meningkatkan pencapaian derajat kesehatan (Atikah dan Eni, 2016).

Satuan pendidikan yang berfungsi meningkatkan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan generasi bangsa sebagai bekal taraf hidup menjadi yang lebih baik adalah pendidikan formal atau sekolah. Sekolah juga merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pembentukan perilaku siswa. Pembentukan perilaku siswa selain di bentuk di sekolah, yang paling menentukan adalah lingkungan keluarga. Sebelum nantinya siswa akan berinteraksi dengan masyarakat (Purnama Sari, 2013).

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang dilakukan dengan mengikuti peraturan yang berkaitan dengan kesehatan diri. Tujuan utama dari pola hidup bersih dan sehat yaitu untuk meningkatkan kesehatan melalui proses penyadaran warga secara bertahap dalam memahami perilaku hidup bersih dan sehat, penjelasan tersebut menggambarkan kedudukan pribadi dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat tiap hari (Islamiyah, 2020).

Peran guru bisa menanamkan prinsip perilaku hidup bersih dan sehat di area sekolah pada para peserta didiknya. Melalui aktivitas di sekolah informasi tentang pola perilaku hidup bersih dan sehat disebarluaskan kepada anak-anak secepat mungkin. Semakin besar peran guru sekolah dalam memberitahukan informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat, maka anak semakin sanggup berlatih di sekolah (Putri et.al.,2019)

Salah satu ukuran pengembangan pendidikan karakter ialah kebersihan dan kesehatan, terikat dengan peranan pembelajaran, sekolah menjadi fasilitas pembelajaran dalam memiliki area yang bersih dan sehat, yang juga memberikan dorongan untuk proses pendidikan yang baik (Jauhari, 2020).

Berdasarkan data Kemenkes (Kementrian Kesehatan) 2013, sekolah yang telah melaksanakan PHBS hanya sebesar 22,5% dengan taget nasional institusi pendidikan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah 70%. Data yang didapatkan dari salah satu guru Sekolah Dasar Negeri Padarame yang memiliki PHBS didapatkan sebesar 50%. Maka angka cakupan tersebut belum mencapai Target Nasional institusi pendidikan PHBS yaitu sebesar 70%.

Berdasarkan hasil survei di awal yang dilakukan pada bulan Maret diketahui bahwa PHBS Sekolah Dasar Negeri Padarame KabupatenTasikmalaya masih

belum terlaksana dengan baik dilihat dari sekolah yang belum menerapkan PHBS tersebut dilihat dari unsur non fisiknya berupa perilaku siswa yang belum memahami perilaku tentang PHBS . Sekolah Dasar Negeri Padarame Kabupaten Tasikmalaya belum memenuhi unsur PHBS dengan baik. Seperti unsur fisik dan non fisik. Aspek lingkungan fisik meliputi fasilitas, seperti peralatan PHBS, peralatan cuci tangan menggunakan sabun. Aspek lingkungan non fisik berupa perilaku siswa yang masih belum memahami PHBS, masih terdapat membuang sampah sembarangan, tidak mencuci tangan dengan teratur. Berdasarkan hasil survei tersebut, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk memastikan kondisi sebenarnya.

Menurut ajaran islam, kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian serius, baik bersih lahir maupun batin, sehingga banyak ayat alquran yang mengisyaratkan tentang kebersihan, diantaranya adalah Q.S Almuddatsir ayat 4 berikut ini :

Terjemahnya:

Dan bersihkanlah pakaianmu.

Berdasarkan ayat tersebut penulis dapat memahami bahwa hendaklah kita menjadi orang yang bersih dan menjaga kebersihan baik itu lahiriyah maupun batiniyah karena Allah adalah dzat yang maha bersih dan menyukai kebersihan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mencuci Tangan Pada Siswa SDN Padarame Kabupaten Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka persoalan yang ditemukan adalah Peran Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mencuci Tangan Pada Siswa Dasar Negeri Padarame Kabupaten Tasikmalaya atas data diatas, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN Padarame Kabupaten Tasikmalaya?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan pada siswa SDN Padarame Kabupaten Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari :

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya sebagai tambahan aset penelitian, sekaligus sebagai referensi dan pelaksanaan Catur Dharma

Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan publikasi pengabdian masyarakat dan pelaksanaan Al-Islam kemuhammadiyah.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman, latihan, penambah pengetahuan dan awawasan bagi peneliti dalam mengadakan suatu penelitian serta mengetahui Peran Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat memberikan sumbangan ilmu bagi ilmu keperawatan dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan dasar sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berminat dalam menggali bidang kesehatan pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

